

Home Version 2.0

Contributed by Iwan Hikmawan
Thursday, 02 April 2009
Last Updated Thursday, 02 April 2009

Ide mengenai Home version 2.0 diilhami oleh perkembangan web yang sedang populer saat ini, yaitu Web 2.0. Web 2.0 mengindikasikan sebuah perkembangan web yang lebih mencengangkan dari model web sebelumnya. Web 2.0 memungkinkan pengelola dan pembaca web menikmati interaksi yang lebih akrab, layanan gambar slide show, suguhan multimedia yang animatif, dan audio streaming dengan kualitas suara yang jernih. Semuanya updatable, dan menjadikan sebuah web sebagaimana layaknya portal hiburan dan informasi yang senantiasa berkembang. Kita juga bisa melakukan personalisasi dan kostumasi web dengan fasilitas theme/ template auto changer, font size chooser, dan header slide show, tanpa kita harus pusing memikirkan scripting web programming yang memusingkan. Di era Web 2.0 juga berkembang situs jejaring sosial (social networking) yang memungkinkan kita terjalin dalam komunikasi pertemanan online yang luas dan tak terbatas.

Lalu bagaimana halnya dengan Home version 2.0?

Selama ini rumah atau bangunan sudah juga berkembang secara pesat mengikuti perkembangan teknologi, utamanya dalam hal bahan bangunan. Ada rangka baja ringan, semen instan, struktur pre stressed dan rangka space frame. Tapi perkembangan-perkembangan tadi belum sepenuhnya menyentuh pada tataran sistem dan kinerja rumah secara keseluruhan. Mungkin karena ini berkaitan dengan budaya, dan infra struktur yang mendukung. Di Indonesia, kedua hal ini menjadi hal yang sangat krusial. Kita pernah mendengar tentang konsep ‘Rumah Digital’, rumah yang dilengkapi oleh sistem digital pada semua komponen bangunannya, mulai dari pintu masuk, sistem penerangan, dan home appliances. Tapi rumah ini membutuhkan dana yang cukup besar dalam pengaplikasiannya. Daya listrik yang dibutuhkan tidak kecil, dan sumber daya listrik mesti terpenuhi 24 jam penuh. Mengandalkan listrik aliran PLN tidak bisa, karena sering kejadian mati lampu. Daya listrik dari generator mesti disiapkan.

Home version 2.0 merupakan ide penyempurnaan dari sistem perencanaan dan maintenance rumah sistem konvensional yang sudah ada. Home version 2.0 sepenuhnya memanfaatkan berbagai macam kecanggihan teknologi yang selama ini berkembang terus. Unsur-unsurnya meliputi:

- sistem perencanaan komprehensif dengan memanfaatkan teknik simulasi, dan direktori desain.
- sistem utilitas dengan perancangan terpadu dengan fasilitas kemudahan plug and play, dan slot ekspansi.
- Modul-modul bangunan dengan sistem movable dan easy adjusting.
- Personalisasi dan kustomasi ruangan dengan sistem ‘ambience auto changer’;
- Personalisasi dan kustomasi model rumah dengan teknologi ‘house face off’;
- Perangkat elektrikal dan elektronik yang wireless atau nirkabel.
- Keamanan rumah dengan sistem digital dan control online.
- Penggunaan sumber energi alternatif sebagai backup atau pengganti sumber energi yang sudah ada, seperti solar cell dan battery energy saving.
- Rumah yang sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip fisika bangunan, sehingga dapat memaksimalkan pencahayaan dan sirkulasi alami, dan hemat energi.

Uraian akan unsur-unsur Home Version 2.0 ini akan dibahas pada tulisan selanjutnya.
(bersambung)